

Buku Ajar
PRAGMATIK
(KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIK)



Dr. Silvia Marni, M.Pd.
Dr. Adrias, M.Pd.
Refa Lina Tiawati R., M.Pd.

Tentang Penulis



Dr. Silvia Marni, M.Pd.

Silvia Marni dilahirkan di Kabupaten Agam, Sumatera Barat pada Tanggal 17 Maret 1985. Anak bungsu dari sembilan bersaudara dari Ayahanda Muhammad Arif (Alm.) dan Ibunda Suarni. Menikah dengan Muhammad Aliman dan dikaruniai dua orang anak Muhammad Alif dan Siti Aisyah. Pendidikan formal dimulai di SDN 23 Kotobaru. Lulus pada tahun 1996. MTsP kotobaru lulus pada tahun 1999. MAN Maninjau lulus pada tahun 2002. Selanjutnya pendidikan tinggi S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah lulus pada Tahun 2006 di Universitas Negeri Padang. S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang lulus Tahun 2010. S3 Pendidikan Bahasa Indonesia lulus pada Tahun 2020 di Universitas Negeri Malang. Pekerjaan sebagai Dosen di STKIP PGRI Sumatra Barat sejak Tahun 2011 dengan nomor NIDN 1017038501. Pernah mengampu Matakuliah Pragmatik, Psikolinguistik, Semantik, Filsafat, Menulis Kreatif, dan Pengajaran Mikro. Jabatan fungsional Lektor dengan pangkat Penata/ III-C dan telah lulus sertifikasi dosen pada tahun 2015. Pernah menjadi Dosen Terbaik tingkat Institusi pada tahun 2014. Jabatan dan karir pada institusi pada tahun 2014-2015 menjadi General Manajer Jurnal Gramatika Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Staf Humas STKIP PGRI Sumatra Barat pada Tahun 2015-2016. Pembina HIMA Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatra Barat pada Tahun 2015-2016. Tim Task Force Akreditasi Program Studi Tahun 2015-2016 dan Tim Task Force Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi menjadi Universitas Tahun 2020-2021. Aktif meneliti, menulis, dan publikasi ilmiah di bidang pengajaran, Bahasa, Sastra, dan Budaya. Beberapa karya tulis ilmiah dapat dilihat pada link

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=5721128360>

https://www.researchgate.net/profile/Silvia_Marni,

<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=L6inXOoAAAJ>

ID Sinta: 5974037, ID Scopus: 57211283690, email: silviamarnindo@gmail.com ; silvia@stkip-pgri-sumbar.ac.id



Dr. Adrias, M.Pd.

Dr. Adrias, M.Pd. lahir 37 tahun yang lalu di Desa kecil Ampalu Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat pada tanggal 16 Agustus 1984. Masa kecil hingga beranjak masa remaja dihabiskan di tanah kelahirannya. Pendidikan formal dimulai di SDN 04 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang diselesaikan pada tahun 1997. Selanjutnya, dilanjutkan jenjang pendidikan formal di SMPN 1 Sutra di Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan. Dua tahun menikmati sekolah menengah di SMPN 1 Sutra dan tahun ketiga Hijrah ke SMPN 1 Ranah Pesisir di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dan selesai pada tahun 2000. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di lanjutkan di Kecamatan dan Kabupaten yang sama yaitu SMAN 1 Ranah Pesisir yang diselesaikan pada tahun 2003. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2009. Melanjutkan studi ke Program Magister Ilmu Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Padang berhasil lulus tahun 2014. Menyelesaikan Program Doktorat pada Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melalui Jalur Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) dan berhasil dituntaskan pada tahun 2021.

Pengalaman Mengajar diawali menjadi Tentor Bahasa Indonesia di Bimbingan Belajar Al-Qadar Sains School (tahun 2007). Disaat menyelesaikan skripsi mendapat tawaran menjadi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Bunda Padang (tahun 2009-2010). Tawaran pun datang untuk mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Pesantren Nurul Ikhlas, Padang Panjang (tahun 2010). Selanjutnya, menjadi Dosen Luar Biasa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY), Solok (tahun 2010-2011). Terakhir, tahun 2010 diangkat sebagai dosen tetap di STKIP PGRI Sumatra Barat sampai dengan sekarang. Buku yang pernah ditulis yaitu Konsep Dasar Berbicara dan Berpidato (2021). Untuk kepentingan akademik penulis bisa dihubungi ke WA 082390427300 dan Email: adrias.kasman@gmail.com



Refa Lina Tiawati R, M.Pd.

Refa Lina Tiawati R, M.Pd. Lahir di Sawahlunto tanggal 27 Agustus 1987. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS UNP) tahun 2010. Lulus S2 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang tahun 2012. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat. Mengampu mata kuliah Pragmatik, Sociolinguistik dan BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing). Buku yang pernah ditulis yaitu Strategi Pembelajaran BIPA (2020), Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (2020), Modul Praktik BIPA (2020) dan penulis puisi dalam Antologi Puisi Guru Gerakan Akbar 1000 Guru Asean Menulis Puisi (2018).



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-97685-8-4



9 786239 768584

BUKU AJAR
P R A G M A T I K
(KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIK)

Dr. Silvia Marni, M.Pd.
Dr. Adrias, M.Pd.
Refa Lina Tiawati R., M.Pd.



EUREKA
MEDIA AKSARA

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
P R A G M A T I K
(KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIK)

Penulis : Dr. Silvia Marni, M.Pd.
Dr. Adrias, M.Pd.
Refa Lina Tiawati R., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-97685-8-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Identitas Mata Kuliah.....	1
B. Ruang Lingkup Sajian Materi.....	4
C. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PRAGMATIK.....	6
A. Capaian pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	6
B. Materi.....	6
1. Latar Belakang Pragmatik	6
2. Pragmatik dan Linguistik Struktural	12
3. Pragmatik dan Sociolinguistik	13
4. Pragmatik dan Semantik.....	15
5. Ruang Lingkup Pragmatik	18
C. Rangkuman	28
D. Daftar Rujukan.....	28
E. Rancangan Penilaian	29
BAB III BATASAN PRAGMATIK.....	31
A. Capaian belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi	31
B. Materi.....	31
1. Batasan yang Berhubungan dengan Teori Sintaksis	31
2. Batasan yang Berkaitan dengan Kebenaran.....	39
3. Batasan yang Enumeratif.....	42
4. DEIKSIS.....	46
5. Implikatur Percakapan	51
C. Rangkuman	56
D. Daftar Rujukan.....	57
E. Rancangan Penilaian	57
BAB IV TINDAK TUTUR	60
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi	60
B. Materi.....	60

1. Pengertian Tindak Tutur.....	60
2. Jenis-Jenis Tindak Tutur.....	61
3. Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung.....	62
C. Rangkuman.....	65
D. Daftar Rujukan.....	65
E. Rancangan Penilaian.....	65
BAB V STRATEGI BERTUTUR.....	68
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	68
B. Materi.....	68
1. Strategi bertutur Menurut Bron dan Levinson.....	68
2. Strategi Bertutur Menurut Blum dan Kulka.....	74
C. Rangkuman.....	75
D. Daftar Rujukan.....	75
E. Rancangan Penilaian.....	76
BAB VI D E I K S I S.....	78
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	78
B. Materi.....	78
1. Makna dan Acuan.....	78
2. Berbagai Istilah Teknis.....	82
3. Jenis dan Bentuk Deiksis.....	87
4. Deiksis Luar-Tuturan dan Dalam-Tuturan.....	92
5. Pembalikan Deiksis.....	95
6. Penjelasan Lain dari Deiksis.....	97
C. Rangkuman.....	100
D. Daftar Rujukan.....	101
E. Rancangan Penilaian.....	102
BAB VII PRAANGGAPAN DAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN.....	104
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	104
B. Materi.....	104
1. Pengertian Praanggapan (<i>Presuppotion</i>).....	104
2. Ciri Praanggapan.....	106

3. Jenis-jenis Praanggapan.....	107
4. Pengertian Implikatur.....	108
5. Kegunaan Implikatur.....	109
C. Rangkuman.....	113
D. Daftar Rujukan.....	114
E. Rancangan Penilaian.....	114
BAB VIII TINDAK TUTUR LANGSUNG DAN TINDAK TUTUR TIDAK LANGSUNG.....	116
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	116
B. Materi.....	116
1. Tindak Tutur Langsung.....	116
2. Tindak Tutur Tidak Langsung.....	117
3. Tindak Tutur Literal.....	117
4. Tindak Tutur Tidak Literal.....	117
C. Rangkuman.....	119
D. Daftar Rujukan.....	119
E. Rancangan Penilaian.....	119
BAB IX PRINSIP KERJA SAMA.....	122
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	122
B. Materi.....	122
1. Maksim Kuantitas.....	124
2. Maksim Kualitas.....	125
3. Maksim Relevansi.....	125
4. Maksim Cara.....	125
C. Rangkuman.....	126
D. Daftar Rujukan.....	127
E. Rancangan Penilaian.....	128
BAB X PRINSIP KESOPANAN.....	130
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNi.....	130
B. Materi.....	130
1. Maksim Kebijakan/Kedermawanan.....	130
2. Maksim Penerimaan.....	131
3. Maksim Kemurahan.....	131

4. Maksim Kerendahhatian.....	131
5. Maksim Kesetujuan atau Kecocokan	131
6. Maksim Kesimpatian.....	132
C. Rangkuman.....	132
D. Daftar Rujukan	133
E. Rancangan Penilaian.....	133
BAB XI PARAMETER PRAGMATIK.....	136
A. Capaian Belajar (<i>Learning Outcome</i>) Kompetensi Terkait dengan KKNI.....	136
B. Materi	136
1. Skala Kesantunan Leech.....	137
2. Skala Kesantunan Brown dan Levinson	139
3. Skala Kesantunan Robin Lakoff.....	140
C. Rangkuman.....	142
D. Daftar Rujukan	142
E. Rancangan Penilaian.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	145
TENTANG PENULIS	146

1

PENDAHULUAN

A. Identitas Mata Kuliah

Buku ajar ini merupakan buku yang digunakan untuk mendukung proses perkuliahan Pragmatik. Buku ajar ini disusun berdasarkan kontrak perkuliahan yang telah disusun. Berikut dijabarkan identitas mata kuliah ini.

Nama Mata Kuliah	: Pragmatik
SKS	: 2 (dua)
Kode Mata Kuliah	: IND080012
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester	: Genap

Perkuliahan ini berisi pembahasan tentang pengertian, objek kajian, ruang lingkup kajian pragmatik, dan hubungan pragmatik dengan subsistem kajian bahasa yang lain, serta perkembangan kajian pragmatik. Berkaitan dengan objek kajian pragmatik, perkuliahan ini juga berisi pembahasan tentang tindak tutur, tuturan, konteks tuturan, maksud di dalam tuturan (eksplikatur dan implikatur), deiksis, kecocokan pemakaian bahasa, dan kesantunan berbahasa. Selanjutnya, penggunaan pendekatan pragmatik dalam pengajaran bahasa.

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mempraktikkan tuturan sesuai konteks, jenis tuturan, strategi bertutur, dan kesantunan berbahasa. Sebagai seorang calon guru, mahasiswa harus memahami bentuk dan fungsi kesantunan guru di dalam kelas.

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami hal-hal sebagai berikut ini (kompetensi *hardskill*):

2

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PRAGMATIK

A. Capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNi

Sejarah dan perkembangan pragmatik merupakan dasar awal dalam pembelajaran pragmatik. Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang lahirnya ilmu pragmatik, ahli di bidang pragmatik, dan hubungan pragmatik dengan subsistem kajian bahasa yang lain. Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa dapat mengetahui ruang lingkup kajian pragmatik.

B. Materi

1. Latar Belakang Pragmatik
2. Pragmatik dan Linguistik Struktural
3. Pragmatik dan Sociolinguistik
4. Pragmatik dan Semantik
5. Ruang Lingkup Kajian Pragmatik

1. Latar Belakang Pragmatik

Istilah pragmatik pertama kali diperkenalkan **Charles Morris** (1938) yang mengolah kembali pemikiran filosof pendahulunya, yaitu **Jhon Lock** dan **Charles Peirce**, tentang semiotik (ilmu tentang tanda dan lambang). Menurut Morris, semiotik terdiri atas tiga cabang ilmu, yakni (1) **sintaksis** (*syntax*), mempelajari hubungan antara tanda dengan tanda yang lain; (2) **semantik** (*semantics*), mempelajari hubungan antara tanda dengan objek yang diacu oleh tanda; (3) **pragmatik** (*pragmatics*), mempelajari hubungan antara tanda dan penggunaannya (Levinson, 1983; Purwo, 1989).

3

BATASAN PRAGMATIK

A. Capaian belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNi

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan memahami batasan pragmatik menurut teori sintaksis, menurut kebenaran, dan batasan secara enumeratif.

B. Materi

1. Batasan yang Berhubungan dengan Teori Sintaksis
2. Batasan yang berkaitan dengan Kebenaran
3. Batasan yang Enumeratif
4. Dieksis
5. Implikatur percakapan

1. Batasan yang Berhubungan dengan Teori Sintaksis

Pada bagian ini dibahas tentang perbedaan antara linguistik struktural (dalam hal ini adalah teori sintaksis) dengan pragmatik dalam menghadapi kalimat yang sama. Dalam hal ini Levinson memberikan batasan berikut:

“Pragmatics is the study of those relation between langage and cotext that are grammaticalized, or encoded in the structure of language.” (hal.9)

(Pragmatik adalah kajian tentang hubungan-hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikalkan, atau dienkodkan di dalam struktur bahasa.)

Marilah kita lihat dahulu beberapa istilah yang ada dalam batasan tersebut untuk memudahkan kita dalam memahaminya, yaitu konteks, digramatikalkan, dienkodkan. Penjelasannya diambil dari J. Richards dkk.

4

TINDAK TUTUR

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNi

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai hakikat tindak tutur dan jenis tindak tutur. Setelah itu, mahasiswa dapat mengaplikasikannya pada tataran analisis terhadap tuturan mereka sehari-hari.

B. Materi

1. Pengertian Tindak Tutur
2. Jenis-jenis Tindak Tutur
3. Tindak Tutur langsung dan Tindak Tutur tidak Langsung

1. Pengertian Tindak Tutur

Tindak tutur adalah salah satu analisis pragmatik yang mengkaji bahasa dengan aspek pemakaian aktualnya. Tindak tutur pertama kali dikenalkan oleh Austin pada tahun 1965, yang merupakan teori yang dihasilkan dari studinya. Kemudian teori ini dikembangkan oleh Searle (1969) dengan menerbitkan sebuah buku *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Ia berpendapat bahwa komunikasi bukan sekadar lambang, kata atau kalimat, tetapi akan lebih tepat apabila disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur (*the performance of speech acts*).

Leech (1994: 4) menyatakan bahwa sebenarnya dalam tindak tutur mempertimbangkan lima aspek situasi tutur yang mencakup: penutur dan mitra tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tindak tutur sebagai sebuah tindakan/aktivitas dan tuturan sebagai produk tindak verbal.

5

STRATEGI BERTUTUR

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNI

Setelah membaca bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, membedakan, dan menganalisis strategi bertutur. Strategi bertutur dimaksudkan agar penutur dapat menyesuaikan konteks ujaran sehingga akan mencapai taraf kesantunan. Beberapa teori strategi bertutur dapat dijadikan sebagai acuan dalam berkomunikasi sesuai dengan konteks.

B. Materi

1. Strategi bertutur menurut Brown dan Levinson
2. Strategi bertutur menurut Blum dan Kulka

1. Strategi bertutur Menurut Bron dan Levinson

Strategi Bertutur Menurut Brown dan Levinson, yaitu:

- a. Bertutur terus terang tanpa basa-basi
Contoh: "Pakaianmu terlalu mencolok."
Konteks: dituturkan oleh seorang wanita kepada temannya saat akan pergi ke pesta.
- b. Bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif
 - 1) Perhatikan minat dan perhatian petutur
Contoh: "Anda menyukai baju ini, Bu?"
Konteks: dituturkan oleh seorang penjaga toko kepada seorang wanita yang sedang melihat-lihat baju yang ia jual.
 - 2) Lipatgandakan persetujuan kepada petutur
Contoh: "Saya setuju dengan usul Anda, dan akan lebih setuju lagi apabila kita menambah peserta."

6

DEIKSIS

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNi

Setelah membaca bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, membedakan, dan menganalisis deiksis dan jenis-jenisnya. Selain itu, mahasiswa juga mampu melakukan penelitian tentang analisis deiksis.

B. Materi

1. Makna dan acuan
2. Berbagai istilah teknis
3. Jenis dan bentuk deiksis
4. Deiksis luar-tuturan dan dalam-tuturan
5. Pembalikan Deiksis
6. Penjelasan lain dari deiksis

1. Makna dan Acuan

Deiksis adalah kata yang tidak memiliki referen atau acuan yang tetap. Di situ tidak ditemukan istilah makna. Pertanyaannya ialah apakah acuan itu sama dengan makna?. Untuk menjawabnya kita harus menengok semantik leksikal.

Di **dalam** semantik ada teori atau pendekatan yang disebut teori **referensial**. Teori ini mencoba menganalisis kata ketika kata itu berdiri sendiri, tidak di dalam konteks. Salah satu teori itu dikemukakan oleh OGDEN dan RICHARDS (dalam Stephen Ullmann, 1975), yang mengemukakan tentang teori “segi tiga dasar”. Segi tiga itu mengandung tiga komponen makna, yaitu (1) *lambang* (yaitu kata yang berbentuk dari bunyi-bunyi), terletak pada titik kiri-bawah, (2) lambang (kata) ini melambangkan *pikiran* atau referensi (Inggris: *reference*) yang ada pada titik puncak segi tiga; dan

7

PRAANGGAPAN DAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNI

Setelah membaca bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, membedakan, dan menganalisis praanggapan dan implikatur, serta jenis-jenisnya. Selain itu, mahasiswa juga mampu melakukan penelitian tentang analisis praanggapan dan implikatur.

B. Materi

1. Pengertian Praanggapan
2. Ciri Praanggapan
3. Jenis-jenis Praanggapan
4. Pengertian Implikatur
5. Kegunaan Implikatur

1. Pengertian Praanggapan (*Presuppotion*)

Praanggapan (presuposisi) berasal dari kata *to pre-suppose*, yang dalam bahasa Inggris berarti *to suppose beforehand* (menduga sebelumnya), dalam arti sebelum pembicara atau penulis mengujarkan sesuatu ia sudah memiliki dugaan sebelumnya tentang kawan bicara atau hal yang dibicarakan.

Selain definisi tersebut, beberapa definisi lain tentang praanggapan di antaranya adalah: Levinson (dikutip Nababan, 1987:48) memberikan konsep praanggapan yang disejajarkan maknanya dengan presupposition sebagai suatu macam anggapan atau pengetahuan latar belakang yang membuat suatu tindakan, teori, atau ungkapan mempunyai

8

TINDAK TUTUR LANGSUNG DAN TINDAK TUTUR TIDAK LANGSUNG

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNI

Setelah membaca bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, membedakan, dan menganalisis tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung, serta tindak tutur literal dan tidak literal.

B. Materi

1. Tindak tutur langsung
2. Tindak tutur tidak langsung
3. Tindak tutur literal
4. Tindak tutur tidak literal

Secara formal, berdasarkan modulusnya, kalimat dibedakan menjadi kalimat: berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Secara konvensional kalimat berita digunakan untuk memberikan suatu informasi. Kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu. Kalimat perintah untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan dan permohonan, (Wijana dan Rohmadi, 2010: 28). Apabila kalimat difungsikan secara konvensional sesuai dengan fungsinya dan jika kalimat difungsikan dengan tidak sesuai dengan fungsinya maka tindak tutur yang terbentuk adalah:

1. Tindak Tutur Langsung

yaitu: tindak tutur yang sesuai dengan modus kalimatnya.

Contoh: (1) jam berapa sekarang?

9

PRINSIP KERJA SAMA

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNI

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan mengaplikasikan prinsip kerja sama dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu berkomunikasi secara efektif.

B. Materi

1. Maksim Kualitas
2. Maksim Kuantitas
3. Maksim Relevansi
4. Maksim Cara

Sebelum belajar tentang ‘prinsip kerja sama’, kita perlu belajar tentang ‘asumsi pragmatik’. Kalau orang berbicara kepada orang lain pasti ingin mengemukakan sesuatu. Selanjutnya orang lain diharapkan menangkap apa (hal) yang dikemukakan. Dengan adanya 2 tujuan ini, maka orang akan berbicara se jelas mungkin, tidak berbelit-belit, ringkas, tidak berlebihan, berbicara secara wajar (termasuk volume suara yang wajar).

Hanya saja dalam pragmatik terdapat penyimpangan-penyimpangan, ada maksud-maksud tertentu, tetapi ia harus bertanggung jawab atas penyimpangan itu, sehingga orang lain bisa mengetahui maksudnya. Mereka harus bekerja sama.

Contoh:

kikir	:		q2r
berdua satu tujuan	:		ber-217-an
tekate	dhewe	:	TKTDW
kutujukan	:		ku√49kan

10

PRINSIP KESOPANAN

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan mengaplikasikan prinsip kesopanan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu berkomunikasi secara efektif. Dengan memahami prinsip kesopanan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam berkomunikasi, baik secara formal maupun secara nonformal.

B. Materi

1. Maksim Kebijaksanaan/ kedermawanan
2. Maksim penerimaan
3. Maksim kemurahhatian
4. Maksim keendahhatian
5. Maksim Kesetujuan/ kecocokan
6. Maksim Kesimpatian

Agar memenuhi prinsip (maksim) kesopanan, berikut ini inti enam prinsip kesopanan menurut *Leech*.

1. Maksim Kebijaksanaan/Kedermawanan (*Tact Maxim*)

Ditujukan pada orang *lain* (*other centred maxim*). Jenis maksim ini untuk berjanji dan menawarkan (*impositif, komisif*) = memaksimalkan keuntungan orang lain, meminimalkan kerugian orang lain.

Misalnya:

Ada yang bisa saya bantu?

A : **Mari saya bawakan!**

B : **Tidak usah.**

Tuturan A dan B disebut pragmatik paradoks.

11

PARAMETER PRAGMATIK

A. Capaian Belajar (*Learning Outcome*) Kompetensi Terkait dengan KKNi

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan mengaplikasikan parameter pragmatik. Mahasiswa dapat memahami bahwa mengukur sebuah kesantunan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Leech, Brown dan Levinson, dan Robin Lakoff.

B. Materi

1. Skala Kesantunan Leech
2. Skala Kesantunan Brown dan Levinson
3. Skala Kesantunan Robin Lakoff

Semakin panjang bentuk tuturan semakin besar pula keinginan penutur untuk berlaku sopan kepada lawan tuturnya. Hal-hal yang mengatur strategi pemilihan bentuk-bentuk yang memiliki tingkat kesopanan yang berbeda ini disebut parameter pragmatik.

Parameter ialah garis-garis yang menentukan atau menandakan keluasan atau batasan sesuatu, keluasan yang ada batasan-batasannya. Contoh kalau ditinjau secara objektif, parameter kesetiaan seseorang berkisar dalam ruang bulatan yang berlegar dan bertindih; watak-watak didalamnya bertingkah laku secara konkrit dalam lingkungan.

Kesopanan adalah amalan tingkah laku yang mematuhi peraturan-peraturan sosial yang terdapat dalam sesebuah masyarakat. Seseorang yang tidak mematuhi peraturan-peraturan soial ini dianggap tidak sopan. Perilaku yang menonjolkan ketidaksopanan lebih merujuk kepada perilaku seseorang yang ditonjolkan secara personal yang boleh

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarwan, Asim. 2004. "Pragmatik, Kebudayaan, dan Pengajaran Bahasa". Makalah dalam *Seminar Nasional Semantik III: Pragmatik dan Makna Interaksi Sosial*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Principles of Pragmatics*. London and New York: Longman.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik. Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syahrul. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa: Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru-Siswa*. Padang: UNP Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik. Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yule, George. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

TENTANG PENULIS

Dr. Silvia Marni, M.Pd.



Silvia Marni dilahirkan di Kabupaten Agam, Sumatera Barat pada Tanggal 17 Maret 1985. Anak bungsu dari sembilan bersaudara dari Ayahanda Muhammad Arif (Alm.) dan Ibunda Suarni. Menikah dengan Muhammad Aliman dan dikaruniai dua orang anak Muhammad Alif dan Siti Aisyah.

Pendidikan formal dimulai di SDN 23 Kotobaru. Lulus pada tahun 1996. MTsP kotobaru lulus pada tahun 1999. MAN Maninjau lulus pada tahun 2002. Selanjutnya pendidikan tinggi S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah lulus pada Tahun 2006 di Universitas Negeri Padang. S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang lulus Tahun 2010. S3 Pendidikan Bahasa Indonesia lulus pada Tahun 2020 di Universitas Negeri Malang.

Pekerjaan sebagai Dosen di STKIP PGRI Sumatra Barat sejak Tahun 2011 dengan nomor NIDN 1017038501. Pernah mengampu Matakuliah Pragmatik, Psikolinguistik, Semantik, Filsafat, Menulis Kreatif, dan Pengajaran Mikro. Jabatan fungsional Lektor dengan pangkat Penata/ III-C dan telah lulus sertifikasi dosen pada tahun 2015. Pernah menjadi Dosen Terbaik tingkat Institusi pada tahun 2014. Jabatan dan karir pada institusi pada tahun 2014-2015 menjadi General Manajer Jurnal Gramatika Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Staf Humas STKIP PGRI Sumatra Barat pada Tahun 2015-2016. Pembina HIMA Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatra Barat pada Tahun 2015-2016. Tim Task Force Akreditasi Program Studi Tahun 2015-2016 dan Tim Task Force Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi menjadi Universitas Tahun 2020-2021.

Aktif meneliti, menulis, dan publikasi ilmiah di bidang pengajaran, Bahasa, Sastra, dan Budaya. Beberapa karya tulis ilmiah dapat dilihat pada link

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=5721128360>

https://www.researchgate.net/profile/Silvia_Marni,

<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=L6inXOoAAAJ>

ID Sinta: 5974037, ID Scopus: 57211283690,

email: silviamarnindo@gmail.com; silvia@stkip-pgri-sumbar.ac.id

Dr. Adrias, M.Pd.



Dr. Adrias, M.Pd. lahir 37 tahun yang lalu di Desa kecil Ampalu Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat pada tanggal 16 Agustus 1984. Masa kecil hingga beranjak masa remaja dihabiskan di tanah kelahirannya. Pendidikan formal dimulai di SDN 04 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang diselesaikan pada tahun 1997. Selanjutnya, dilanjutkan jenjang pendidikan formal di SMPN 1 Sutra di Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan. Dua tahun menikmati sekolah menengah di SMPN 1 Sutra dan tahun ketiga Hijrah ke SMPN 1 Ranah Pesisir di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dan selesai pada tahun 2000. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di lanjutkan di Kecamatan dan Kabupaten yang sama yaitu SMAN 1 Ranah Pesisir yang diselesaikan pada tahun 2003.

Menyelesaikan Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2009. Melanjutkan studi ke Program Magister Ilmu Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Padang berhasil lulus tahun 2014. Menyelesaikan Program Doktorat pada Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melalui Jalur Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) dan berhasil dituntaskan pada tahun 2021.

Pengalaman Mengajar diawali menjadi Tentor Bahasa Indonesia di Bimbingan Belajar Al-Qadar Sains School (tahun 2007). Disaat menyelesaikan skripsi mendapat tawaran menjadi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Bunda Padang (tahun 2009-2010). Tawaran pun datang untuk mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Pesantren Nurul Ikhlas, Padang Panjang (tahun 2010). Selanjutnya, menjadi Dosen Luar Biasa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY), Solok (tahun 2010-2011). Terakhir, tahun 2010 diangkat sebagai dosen tetap di STKIP PGRI Sumatra Barat sampai dengan sekarang.

Buku yang pernah ditulis yaitu Konsep Dasar Berbicara dan Berpidato (2021).

Untuk kepentingan akademik penulis bisa dihubungi ke WA 082390427300 dan Email: adrias.kasman@gmail.com

Refa Lina Tiawati R, M.Pd.



Refa Lina Tiawati R, M.Pd. Lahir di Sawahlunto tanggal 27 Agustus 1987. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS UNP) tahun 2010. Lulus S2 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang tahun 2012. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat. Mengampu mata kuliah Pragmatik, Sociolinguistik dan BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing). Buku yang pernah ditulis yaitu *Strategi Pembelajaran BIPA (2020)*, *Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (2020)*, *Modul Praktik BIPA (2020)* dan penulis puisi dalam *Antologi Puisi Guru Gerakan Akbar 1000 Guru Asean Menulis Puisi (2018)*.